

Panen

- * Panen dilakukan dengan memetik buah belimbing hati-hati dengan tangan kemudian diletakkan dalam keranjang.
- * Hasil panen dikumpulkan pada pedagang pengumpul dan di tempat pedagang pengumpul buah akan disortasi
- * buah yang baik langsung dibungkus plastik satu persatu dan siap untuk dipasarkan.

DESKRIPSI BELIMBING KARANGSARI

- * Bentuk buah: Lonjong kekar dengan 5 lingsir
- * Warna buah muda : hijau
- * Warna buah matang : Oranye mengkilap
- * Warna tepi rusuk/lingsir : kuning kehijauan
- * Berat buah : 350 - 600 gram/buah
- * Panjang buah : 20 - 21 cm
- * Lingkar buah : 30 - 32 cm
- * Kedalaman rusuk/lingsir : 3,19 - 3,68 cm
- * Rasa buah muda: agak asam dan agak kesat
- * Rasa buah matang : manis-segar
- * Tekstur daging buah : sedikit berserat
- * Aroma buah matang : harum
- * TSS : 8,68 – 9,27⁰ Brix
- * Kadar asam malat : 0,49 – 0,60 %
- * Kadar vitamin C/100 gram : 6,75-9,36 mg

- * Produksi /pohon/tahun : 400 – 600 kg
- * Umur panen buah : 65-70 hari setelah bunga mekar
- * Ketahanan terhadap hama : tidak tahan terhadap lalat buah (*Dacus dorsalis*)
- * Keterangan: musim berbuah sepanjang tahun , Mulai berbuah umur 1-2 tahun
- * Produksi tertinggi : bulan Nopember-Desember

Sumber : Baswarsiati dan Tini Siniati
Teknologi untuk petani, FEATI, 2009
BPTP Jawa Timur
Jl. Raya Karang Ploso Km 4, PO Box 188
Malang 65101 Telp. (0341)-494052
Fax : (0341) 471255



Varietas Unggul



BELIMBING KARANGSARI



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
Teknologi Pertanian

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
JAWA TIMUR
2009**

Website : [http : // jatim.litbang.pertanian.go.id](http://jatim.litbang.pertanian.go.id)

PENDAHULUAN

Belimbing Karangsari merupakan produk

unggulan kota Blitar yang sudah berkembang pemasaran buahnya di kota besar yaitu Surabaya, Malang dan Jakarta. Sedangkan penyebaran bibit sudah merambah ke kabupaten lain seperti Tulungagung, Kediri, Jember dan sekitarnya serta ke Sulawesi. Kelurahan Karangsari pantas bila disebut kampung belimbing karena dari 800 kepala keluarga, separuh lebih menanam pohon belimbing. Pengembangan belimbing Karangsari dilakukan sejak tahun 1982 yang sampai saat ini populasinya diperkirakan 28.000 pohon dan 90 % dari populasi tersebut berada di kelurahan Karangsari- kecamatan Sukorejo-Blitar dan saat ini juga dikembangkan di areal persawahan sekitar 1000 pohon

KEUNGGULAN

Ukuran buah besar dengan berat 350-600 gram dan panjang buah 26-32 cm serta lingkar buah 6,75-10 cm

- * Rasa buah manis ,segar
- * Warna buah masak kuning-oranye
- * Warna lingir buah hijau kekuningan
- * Produksi 500-600 kg/ph/th
- * Aroma buah harum
- * Tekstur buah tidak berserat
- * Biji dalam buah sedikit

POTENSI EKONOMIS

Belimbing Karangsari mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi dan peluang pasar ke beberapa pasar swalayan di Surabaya, Malang, Jakarta dan Solo . harga buah segar cukup mahal yaitu berkisar Rp 5.000,-/kg di pedagang pengumpul sedangkan harga buah di pasar swalayan berkisar Rp 9.700,- - Rp 10.000,- setiap kilogram (harga tahun 2003). Hingga saat ini pasokan produksi belimbing Karangsari untuk memenuhi pasar swalayan , pedagang buah di kota besar dan konsumen lainnya masih kurang sehingga perlu adanya pengembangan jumlah tanaman .

TEKNIK BUDIDAYA

Penanaman

- * Bibit berasal dari perbanyakan vegetatif dengan okulasi
- * Lubang tanam 50 cm x 50 cm x kedalaman 60 cm, jarak 4 m x 4 m atau 6 m x 6 m
- * Tanah galian lubang dicampur pupuk kandang matang 15 kg/lubang
- * Waktu tanam paling baik pada awal musim hujan

Pemeliharaan

- * Penyiraman dilakukan intensif pada musim kemarau

- * Bibit belimbing yang baru ditanam sebaiknya diberi tambahan pupuk NPK sebanyak $\frac{1}{4}$ kg dan insektisida sebanyak 1 sendok makan untuk membasmi rayap
- * Saat tanaman belimbing umur 3-4 bulan dilakukan pemangkasan bentuk sehingga batang utamanya tetap pendek
- * Pemangkasan pada bagian tanaman yang mati/rusak dan tidak bermanfaat
- * Pemupukan dilakukan setelah selesai pemangkasan dengan menggunakan pupuk kandang dan pupuk NPK sebanyak $\frac{1}{4}$ kg dengan cara membenamkan dalam tanah mengelilingi batang pohon tepat di bawah tajuk luar pohon.
- * Kunci utama perawatan belimbing pada pembungkusan buah. Buah yang masih pentil segera dibungkus dengan menggunakan kantong plastik.
- * Penjarangan buah dilakukan bersamaan dengan membungkus buah dengan membuang buah yang bentuknya tidak sempurna, tidak sehat , letaknya berimpitan
- * Untuk menghindari lalat buah diperlukan pemasangan atraktan petrogenol/metileugenol dengan botol perangkap pada setiap tanaman.
- * Pembubunan tanah diperlukan untuk menjaga agar tanah tetap gembur